

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga kata “kemampuan”, “menghafal” dan “Al Qur'an. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹ Kemampuan menghafal al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan membiasakan siswa untuk selalu membaca, menulis dan memahami tentang al-Qur'an.

Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang. Untuk menentukan kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat seperti adanya rasa kengintahuan dan perhatian terhadap sesuatu. Selain itu, dapat juga dilihat seseorang yang memiliki kemampuan dapat dilihat dari keahlian yang dimilikinya. Jadi, kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu

¹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552-553.

untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menghafal dalam bahasa arab didapat dari kata *Hafiza-yahfazu-hifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. sedangkan penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk idafah yang berarti menghafalkan al-Qur'an. dalam takaran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kata *hifz* dengan berbagai devinisinya memiliki banyak makna yang berhubungan erat dengan masalah ke-tahfiz-an walaupun tidak semuanya dipakai untuk bentuk kalimat yang disandarkan dengan kata al-Qur'an.²

Menghafal adalah suatu aktifitas menncamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustad dan kiai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur'an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.³

Secara Etimologi Al Qur'an merupakan mashdar (kata benda) dari kata kerja Qoro'a (قرأ) yang bermakna Talaa (تلا) keduanya berarti: membaca, atau bermakna Jama'a (mengumpulkan, mengoleksi). Anda dapat menuturkan, Qoro-'a Qor'an Wa Qur'aanan (وقرآنا قرأ). Berdasarkan makna pertama (Yakni: Talaa) maka ia

² Shofiatul Muhtaromah. *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap kemampuan mengafal Al-Qur'an*. Skripsi. Banten:IAIN Sultan Maulana Hasanudin, 2015. 19.

³ Bobby Herwibowo. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014) 352.

adalah mashdar (kata benda) yang semakna dengan *Ism Maf'uul*, artinya Matluw (yang dibaca). Sedangkan berdasarkan makna kedua (Yakni: *Jama'a*) maka ia adalah mashdar dari *Ism Faa'il*, artinya *Jaami'* (Pengumpul, Pengoleksi) karena ia mengumpulkan/mengoleksi berita-berita dan hukum-hukum.⁴

Menurut istilah pengertian al-Qur'an dapat ditinjau dari sudut pandang beberapa ahli.

1. Manna' Khathan mengungkapkan bahwa al-Qur'an adalah Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dan siapa yang membacanya akan mendapat pahala.
2. Al-Jurjani menjelaskan bahwa pengertian al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah saw yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.
3. Kemudian Abu Syabbah mendefinisikan al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan baik lafaz ataupun maknanya kepada Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan yakin dengan kesesuaian apa yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis pada mushaf mulai dari surat al-fatihah sampai surat terakhir yaitu al-nās.
4. menurut Abu Syabbah yang dikutip oleh Rohison Anwar dalam bukunya *Ulum Al-Qur'an* adalah sebagai berikut: Kitab Allah yang diturunkan, baik secara lafazh maupun maknanya kepada nabi Muhammad saw. Yang diriwayatkan secara *mutawatir*, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang

⁴ Yunus Mahmud, 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung) 1990, 145.

ditulis pada *mushaf* mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.⁵

5. pendapat para ahli fiqh sepakat bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang lafaznya mengandung mu'jizat dan bagi siapa yang akan membacanya menjadi ibadah, yang diturunkan secara mutawatir yang ditulis pada mushaf dimulai dari surat al-Fatihah sampai kepada An-Nas.⁶

Dari berbagai pendapat para ahli tentang definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an adalah suatu usaha untuk mengingat ayat-ayat Allah tanpa melihat tulisannya dan asas tajwidnya.

Al Qur'an adalah sumber hukum dalam Islam. Dengan menghafalkan Al Qur'an, seseorang lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama. Ia mempelajari suatu permasalahan ia dapat mengeluarkan ayat-ayat yang menjadi dalil terhadap masalah tersebut langsung dari hafalannya. Yang kemudian ia perjelas lagi dengan penjelasan para ulama mengenai ayat tersebut. Ibnu 'Abd Barr mengatakan:

طلب العلم درجات ورتب لا ينبغي تعديها، ومن تعداها جملة فقد تعدى سبيل السلف

رحمهم الله، فأول العلم حفظ كتاب الله عز وجل وتفهمه

“Menuntut ilmu itu ada tahapan dan tingkatan yang harus dilalui, barangsiapa yang melaluinya maka ia telah menempuh jalan salaf *rahimahumullah*. Dan ilmu yang

⁵ Rohison anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), . 33.

⁶ Nawawi al-Bantany, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kalim, t.t) 7.

paling pertama adalah menghafal kitabullah ‘azza wa jalla dan memahaminya” (dinukil dari *Limaadza Nahfadzul Qur’an*, Syaikh Shalih Al Munajjid).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur’an berarti kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur’an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur’an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur’an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor⁷, yaitu:

1. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

2. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan dan karakteristik serupa.

Dalam kaitan ini, seseorang yang memiliki kemampuan menghafal dalam memeliharanya serta menalarinya haruslah memperhatikan tiga unsur pokok

3. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

Al-Qur’an diturunkan kepada umat muslim dengan tujuan untuk dibaca dan ditadabburi maknanya, diimani segala beritanya, diamalkan segala hukumnya, direalisasikan segala perintahnya, dan dijauhi segala larangannya. Dalam dunia

⁷ Universitas Vetra. *Pengertian Kemampuan (ability)*. (1 Mei). <http://digilib.petra.ac.id>

pendidikan Maksud dari mentadabburi (memperhatikan) ialah siswa berupaya memahami makna-maknanya dan beramal dengannya. Tidak mungkin siswa bisa beramal dengannya kecuali setelah tadabbur. Dengan tadabbur siswa akan menghasilkan ilmu, sedangkan amal merupakan buah dari ilmu. Allah berfirman dalam Surah Shad : 29

(كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ)

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah, supaya mereka mentadabburi (memperhatikan) ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” [Shad : 29]

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.⁸ dan diantara syarat menghafal Al-Quran yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ) رواه البخاري

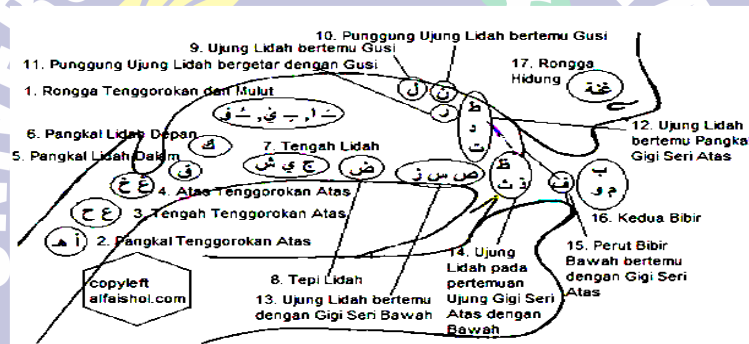
⁸ Syaiful Sagala, konsep dan makna pembelajaran, 128.

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.” [Al-Bukhari 5027]

Orang yang terbaik adalah yang terkumpul padanya dua sifat tersebut, yaitu : mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya. Ia mempelajari Al-Qur`an dari gurunya, kemudian ia mengajarkan Al-Qur`an tersebut kepada orang lain. Mempelajari dan mengajarkannya di sini mencakup mempelajari dan mengajarkan lafazh-lafazh Al-Qur`an, dan mencakup juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur`an.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya⁹ :

1) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)



Gambar 2.1 Makhorijul Huruf

2) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)

3) *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan)

4) *Ahkamul mad wa Qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan)

c. Fashahah

1) *Al-wafu wa al-ibtida'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur`an)

⁹ Misbahul Munir, ilmu dan seni Qira'atil Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ (semarang:Binawan,2005), 356-357.

- 2) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- 3) *Mur'aatul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)

B. Metode Kauny Qunatum Memory

1. Pengertian Metode

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹⁰

Sedangkan dilihat dari segi agama metode pendidikan Islam berdasarkan pada agama Islam yang menjadi sumber ajarannya adalah al-Qur'an dan al-Hadits. Salah satu metode yang diajarkan Rasulullah kepada para sahabat adalah mengulang-ulang ayat ayat Allah di hadapan Rasulullah Saw sementara beliau menyimak bacaan para sahabat (baby reading).¹¹ Sehingga dalam pelaksanaannya metode tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang muncul secara efektif dan efisien yang dilandasi nilai-nilai al-Qur'an dan al-Hadits.

Menurut Adri Efferi secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹² Menurut bahasa, istilah metode sering

¹⁰ Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013) 193.

¹¹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani) 2004, 273.

¹² Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, STAIN Kudus, 2009, 20.

diartikan cara. Dalam bahasa arab istilah metode ini dikenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. sedangkan menurut khuriyah, metode adalah sebuah cara yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah strategi atau *a way to achieving something*. Satu strategi didalamnya terdapat beberapa metode yang sangat populer dan sering digunakan oleh para guru.¹³

Dalam pengertian terminologis, para ahli berbeda pendapat terkait dengan definisi metode ini. Muhibbin Syah menyatakan bahwa dalam dunia pembelajaran, metode berarti cara yang berisi suatu prosedur yang baku untuk melakukan kegiatan penyajian materi kepada siswa, atau cara menyampaikan bahan pelajaran untuk tujuan yang ditetapkan.¹⁴ Menurut Abdul Majid metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁵

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan metode adalah suatu jalan atau cara yang terarah, terencana dan sistematis yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran metode merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahaminya secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai. Metode mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.

Metode yang mengalami perkembangan salah satunya ialah Metode *Kauny Quantum Memory*. Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan salah satu metode

¹³ Khuriyah, *Metodologi Pembelajaran* (Surakarta: FATABA Press, 2014) 100.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004) 198.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) 193.

untuk menghafal Al-Qur'an. Metode ini awalnya dikenalkan oleh Ustad Bobby Herwibowo, Lc, alumni SI Fakultas syari'ah Univ. Al- Azhar Cairo, Mesir.

Metodologi pengajaran telah membicarakan berbagai kemungkinan metode mengajar yang dapat di gunakan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar. Guru dapat memilih metode yang paling tepat di gunakan dalam pemilihan tersebut banyak yang harus di pertimbangkan, antara lain:

1. Keadaan murid yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
2. Tujuan yang hendak dicapai.
3. Situasi yang mencakup hal umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan.
4. Alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan di gunakan.
5. Kemampuan pengajar tentu menentukan mencakup kemampuan fisik, keahlian.

Jadi pengetahuan tentang metode mengajar di sini yang terpenting ialah pengetahuan tentang cara menyusun urutan (langkah-langkah) kegiatan belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.¹⁶ Metode terbaru dan terus berkembang saat ini ialah Metode *Kauny Quantum Memory*.

2. Pengertian Kauny Quantum Memory

Arti kata *Kauny* berasal dari kata dasar dalam bahasa arab kana yang berarti ada. Arti kata *Quantum* dalam literatur berarti banyaknya sesuatu, secara mekanik merupakan studi tentang gerakan. Jadi mekanika *Quantum* adalah ilmu yang mempelajari tentang partikel-partikel sub atom yang bergerak. Namun menurut

¹⁶ Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995) hlm.33-34.

para ahli bahasa quantum diambil dari bahasa asing dan pada awalnya di gunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan kimia dan fisika.

Akan tetapi, mengikuti perkembangan bahasa penggunaan kata quantum juga berhubungan atau berusaha dihubungkan dengan beberapa hal lainnya seperti pengajaran. Arti kata Memori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali (ingatan), peranti komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi.¹⁷

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah suatu metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan gerakan-gerakan tubuh, dan ilustrasi cerita bergambar. Metode ini, mengajak belajar dengan mengoptimalkan seluruh bagian otak. Optimalisasi otak juga dapat dilakukan dengan membuatnya dalam keadaan waspada yang relaks sebelum dimasuki informasi. Dalam hal ini musik yang menenangkan dapat menghilangkan pikiran yang mengganggu, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum, menghilangkan ketegangan dan mengkondisikan otak agar tetap waspada dan relaks. Kondisi relaks dan waspada merupakan pintu masuk myelin bawah sadar. Jika informasi dibacakan dengan dibarengi musik dan stimulus, maka akan mengambang dibawah sadar dan ditransmisikan dengan lebih cepat serta disimpan dalam file yang benar.¹⁸

Metode pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka meyerap dan menghafalnya dengan mudah. Teknik semacam

¹⁷ Amalia Nurul Aidha. *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory terhadap Hafalan Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah*. Skripsi. Semarang:UIN Walisongo, 2016. 16.

¹⁸ Iyan Hernanta, *Ilmu Kedokteran Lengkap tentang Neurosains*, (D-MEDIKA, 2013) 267

ini sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf Arab, jika diwaktu kecil mereka belum pernah mengaji, jangan pernah malu untuk mencobanya diusia dewasa sebagaimana Rasulullah saw dan para sahabatnya tidak menganggap al-Qur'an sebagai beban berat dan menyulitkan untuk dihafal ketika ayat-ayatnya diturunkan.¹⁹

3. Petunjuk-petunjuk metode *Kauny Quantum Memory*

- a. Melihat sekilas, sebelum membaca lihat materi bacaan (hafalan) secara sekilas pada malam sebelumnya dan lihat kembali catatan sebelum memulai pelajaran disekolah atau melakukan presentasi.
- b. Manfaatkan setiap waktu, jadikan semua subjek menarik dan bersikap kreatif.
- c. Tempat belajar, belajar ditempat dan pada waktu yang teratur, atur posisi yang baik dan gunakan pencahayaan yang tepat.
- d. Gunakan musik, musik membantu lebih banyak dengan cara mengendurkan pikiran dan membuat siap belajar.
- e. Istirahat, setiap setengah jam lakukan istirahat lima menit, belajar yang terbaik adalah sebelum dan sesudah istirahat.
- f. Rencanakan sebelumnya, gunakan kalender untuk mempersiapkan suatu ujian atau presentasi karena akan mengurangi stress dan mempertajam ingatan.
- g. Berdiri atau duduk dengan tegak, ketika memasuki ruangan berjalanlah dengan tegak agar merasa yakin dan duduklah dengan tegak agar tetap dalam keadaan berminat dan siaga.
- h. Kegagalan adalah umpan balik, umpan balik adalah informasi yang diperlukan untuk mendapatkan keberhasilan dan memberikan arah.

¹⁹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014) 10-12

- i. Sikap, siswa dapat memperoleh lebih banyak dari pada yang diharapkan, jika siswa memusatkan pikiran.

4. Langkah-Langkah Metode *Kauny Quantum Memory*

Dalam mempraktekkan metode *Kauny Quantum Memory* ini, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut²⁰:

- a. *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang mengakomodir cara kerja otak secara natural.

- b. *Baby Reading*

Baby Reading adalah salah satu langkah menghafal dengan dituntun terlebih dahulu. Dibacakannya ayat-ayat al-Qur'an dan siswa mengikuti bacaan seperti anak kecil yang baru belajar. Hal ini merupakan teknik yang Rasulullah SAW gunakan ketika mendapat wahyu pertama dari Allah. Jibril mengajarkan Rasul dengan lafadz dan tanpa melihat tulisan. Melalui pendengaran dapat menghafal dan teknik ini sangat membantu bagi siswa yang belum mengenal huruf arab.

- c. *Anchoring*

Anchoring berasal dari kata *Anchor* yang artinya : “*Any Stimulus that is associated with a specific response*” yang dapat diartikan “setiap stimulus yang akan memicu suatu reaksi spesifik tertentu”.

²⁰ Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory, terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an*,. Skripsi, Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin UIN Walisongo, 2016. 17.

Anchoring atau penjangkaran adalah kecenderungan untuk mengawali sebuah nilai tertentu untuk bisa melakukan penilaian. Penelitian tentang fenomena *Anchor* pertama kali dilakukan oleh Ivan Pavlov, seorang Psikolog kebangsaan Rusia.

Anchor ada tiga jenis. Pertama *Anchor* secara visual atau melalui penglihatan, *Anchor* melalui audio dan *Anchor* melalui kinestetik atau gerakan.

5. Kelebihan metode KQM di bandingkan dengan metode lain sebagai berikut :

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dan kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory* ini sangat menarik dibanding metode yang lain karena metode ini menggunakan otak kanan dalam proses pembelajarannya. Berikut ini kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory*²¹:

- a. Menggunakan otak kanan atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi saat menghafal.
- b. Metode pembelajarannya sangat sistematis
- c. Membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan bawah sadar dalam menghafal.
- d. Menggunakan teknik cerita dan gambar / ilustrasi untuk membuat simpulan ingatan ketika mengingat ayat yang dihafalkan.
- e. Teknik menghafal bisa dilakukan oleh siapa saja baik yang sudah bisa dan belum bisa membaca Al-Qur'an
- f. Mengajarkan *how to*

²¹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014) 322.

- g. Menggunakan relaksasi untuk menghafal
- h. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal arti
- i. Sangat menekankan pentingnya makhraj, tajwid dan kefasihan sejak pertama kali menghafal.²²

6. kekurangan dari metode KQM diantaranya:

setiap metode pasti mempunyai kekurangan, salah satunya adalah metode *Kauny Quantum Memory*. Karna tidak semua siswa tertarik dengan cerita yang penuh gambar. Dan metode ini perlu pembelajaran khusus untuk bisa sukses.

- a. Dalam melaksanakan metode ini siswa sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru.
- b. Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui berbagai proses aktifitas seperti menghafalkan gerakan-gerakan dan arti per ayat.
- c. Waktunya tidak efisien, karena memakan waktu yang lama.

C. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Kauny Quantum Memory

Dengan Metode *Kauny Quantum Memory* siswa dapat meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. hal ini dapat dilihat Dalam pelajaran Al-Islam terdapat potongan Ayat-Ayat Al-Qur'an yang harus dipahami dan dihafalkan siswa. Jika siswa sering lupa dan sulit menghafalkan Al-Qur'an bagaimana ia bisa memahami dan menghafalkan Al-Qur'an. selama ini, siswa hanya menghafalkan Al-Qur'an tanpa mengetahui makna dari ayat yang mereka hafalkan. Mereka hanya menghafal tanpa tahu kisah atau perjalanan yang terkandung didalamnya. Banyak metode yang digunakan guru agar siswa paham dengan materi yang disampaikan.

²² Ibid 324

Dan metode yang berkembang saat ini ialah “*Metode Kauny Quantum Memory*”. Metode *Kauny Quantum Memory* ini bukan berarti untuk orang yang buta huruf. Akan tetapi menggunakan metode ini untuk orang yang kesulitan menghafal dan juga yang tidak melekat hafalannya. Siswa diajak untuk pandai bercerita. Bukan cerita yang rumit dan kaku. Cerita tidak harus terjebak dalam susunan bahasa yang bagus atau indah. Tapi, cerita apapun yang bisa menarik perhatian dan gampang melekat pada mereka yang menghafal Al-Qur’an.²³

Menghafal Al-Qur’an juga harus diperlukan metode yang menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran yang diinginkan sangat menyenangkan. Peneliti menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk menghafal Al-Qur’an. Penerapan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur’an dapat teratasi dengan baik dan cocok digunakan dalam pembelajaran Al-Islam kelas XII-IPA 2 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Dengan hasil tersebut pendidik (guru) bisa menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran untuk menghafal Al-Qur’an selanjutnya. Hasil bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur’an yang dilakukan di kelas XII-IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya memperoleh hasil pada Pra Siklus hanya 65,93% yang mampu menghafal dengan baik. Setelah metode *Kauny Quantum Memory* diterapkan hasil yang diperoleh menjadi 82,81%. Dengan hasil tersebut peserta didik sudah mencapai nilai sesuai dengan KKM. khususnya metode

²³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), 10-12.

Kauny Quantum Memory karena metode ini merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan gerakan dari makna ayat yang dihafalnya.

